

MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN: PROBLEM SISWA DI SDN 75 KOTA BENGKULU DAN SOLUSINYA

Marda Herdiana Saputri¹, Salma Napiah², Muchlis Fajar Setiawan³

¹²³ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

Article history:

Diterima 20-02-2024

Direvisi 25-05-2024

Disetujui 25-06-2024

Kata Kunci:

*kualitas pendidikan,
motivasi belajar,
fasilitas pendidikan,
metode pengajaran*

Abstrak

Pendidikan yang berkualitas adalah kunci untuk mencetak generasi yang cerdas dan kompeten. Namun, di SDN 75 Kota Bengkulu, masih terdapat sejumlah masalah yang menghambat peningkatan kualitas pendidikan, seperti rendahnya motivasi belajar siswa, keterbatasan fasilitas, dan kurangnya variasi dalam metode pengajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa di SDN 75 Kota Bengkulu dan mencari solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya motivasi siswa disebabkan oleh kurangnya dukungan orang tua dan metode pembelajaran yang monoton. Selain itu, keterbatasan fasilitas seperti ruang kelas dan bahan ajar juga menjadi hambatan dalam pembelajaran. Solusi yang diusulkan antara lain adalah pengembangan metode pembelajaran inovatif, peningkatan fasilitas pendidikan, serta pemberdayaan orang tua. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kualitas pendidikan di SDN 75 Kota Bengkulu dapat meningkat secara signifikan.

Article history:

Received 20-02-2024

Revised 25-05-2024

Accepted 25-06-2024

Keywords:

*quality education,
student motivation,
educational facilities,
teaching methods*

Abstract

Quality education is the key to producing an intelligent and competent generation. However, at SDN 75 Bengkulu City, there are still several problems that hinder improving the quality of education, such as low student learning motivation, limited facilities, and lack of variation in teaching methods. This study aims to identify the problems faced by students at SDN 75 Bengkulu City and find solutions to improve the quality of education at the school. The method used is a qualitative descriptive approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation studies. The study results indicate that low student motivation is caused by a lack of parental support and monotonous learning methods. In addition, limited facilities such as classrooms and teaching materials are also obstacles to learning. The proposed solutions include the development of innovative learning methods, improving educational facilities, and empowering parents. With these steps, it is hoped that the quality of education at SDN 75 Bengkulu City can improve significantly.

Corresponding Author:

Marda Herdiana Saputri

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

Email: mardaherdianasaputri@gmail.com

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat vital dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam upaya menciptakan generasi penerus yang cerdas dan berkompeten, kualitas pendidikan di sekolah-sekolah dasar memainkan peran yang sangat penting. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya berdampak pada kemampuan akademik siswa, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial mereka (Rahman, 2022). Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan di tingkat dasar menjadi prioritas utama bagi pemerintah dan masyarakat. Namun, meskipun sudah ada berbagai kebijakan dan program yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kenyataannya masih banyak tantangan yang harus dihadapi, terutama di daerah-daerah yang memiliki keterbatasan sumber daya, seperti yang terjadi di SDN 75 Kota Bengkulu.

SDN 75 Kota Bengkulu, sebagai salah satu sekolah dasar di Kota Bengkulu, menghadapi berbagai tantangan dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan bagi para siswanya. Salah satu masalah yang cukup menonjol adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Banyak faktor yang berkontribusi terhadap hal ini, seperti kurangnya dukungan dari lingkungan rumah, terbatasnya fasilitas pendidikan di sekolah, serta kurangnya perhatian terhadap pengembangan minat dan bakat siswa secara individu. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap prestasi akademik mereka. Selain itu, meskipun terdapat upaya dari pihak sekolah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, masih ada beberapa masalah yang harus diatasi terkait dengan metode pengajaran yang kurang inovatif dan kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan teknologi pendidikan (Yuliani, 2019).

Selain faktor internal yang berkaitan dengan sumber daya sekolah, faktor eksternal seperti keterbatasan ekonomi keluarga juga menjadi salah satu hambatan utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 75. Banyak orang tua siswa yang bekerja di sektor informal dengan penghasilan yang tidak tetap, sehingga sulit untuk menyediakan fasilitas belajar yang memadai bagi anak-anak mereka. Akibatnya, banyak siswa yang tidak memiliki akses yang cukup terhadap buku, alat tulis, maupun teknologi yang dapat membantu mereka dalam proses pembelajaran. Keterbatasan ini memperburuk kondisi pendidikan, karena siswa yang berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi yang kurang mampu sering kali kesulitan untuk bersaing dengan siswa lain yang memiliki akses lebih baik terhadap sumber daya pendidikan (Rizki, 2020).

Dengan adanya berbagai masalah yang dihadapi, perlu adanya solusi yang komprehensif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 75 Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah yang ada serta mencari solusi yang tepat guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Diharapkan, solusi yang ditemukan dapat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan mendorong perbaikan pada berbagai aspek yang berkaitan dengan pendidikan, mulai dari motivasi belajar siswa, kualitas pengajaran guru, hingga ketersediaan fasilitas yang mendukung pembelajaran. Melalui pendekatan yang berbasis pada kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, diharapkan kualitas pendidikan di SDN 75 dapat meningkat secara signifikan, menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi para siswa untuk berkembang secara optimal.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif untuk menganalisis masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa di SDN 75 Kota Bengkulu serta mencari solusi yang tepat guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Pendekatan deskriptif dipilih untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi nyata yang terjadi di lapangan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan di SDN 75 Kota Bengkulu. Metode kualitatif dipilih karena lebih mampu memberikan pemahaman mendalam terkait persepsi, pengalaman, dan pandangan dari berbagai pihak terkait, seperti siswa, guru, dan orang tua, yang akan memberikan wawasan lebih luas mengenai masalah yang dihadapi dan solusi yang diperlukan.

Subjek penelitian ini melibatkan beberapa pihak yang terlibat langsung dalam proses pendidikan di SDN 75 Kota Bengkulu, yaitu: siswa, untuk memperoleh informasi tentang motivasi belajar, hambatan yang mereka hadapi, serta pendapat mereka mengenai kualitas pendidikan yang diterima. Kemudian guru, untuk mendapatkan gambaran tentang kendala dalam pengajaran, metode yang digunakan, serta tantangan dalam penerapan metode pembelajaran yang efektif. Lalu orang tua siswa, untuk memahami bagaimana faktor ekonomi keluarga dan dukungan mereka terhadap pendidikan anak berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Dan juga kepala sekolah untuk memperoleh pandangan tentang kebijakan dan langkah-langkah yang telah diambil oleh pihak sekolah dalam menghadapi masalah kualitas pendidikan.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data, kategorisasi data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 75 Kota Bengkulu, berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa, guru, serta faktor eksternal yang mempengaruhi kualitas pembelajaran perlu dianalisis secara menyeluruh. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan beberapa isu utama yang mempengaruhi kualitas pendidikan di sekolah ini. Pembahasan berikut ini menjabarkan berbagai faktor penyebab masalah tersebut dan solusi yang diusulkan untuk mengatasinya.

Motivasi Belajar Siswa

Salah satu masalah utama yang ditemukan adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Banyak siswa di SDN 75 Kota Bengkulu yang tampak tidak antusias dalam mengikuti proses

pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa dan guru, diketahui bahwa faktor-faktor seperti kurangnya dukungan dari orang tua, serta kurangnya variasi dalam metode pengajaran menjadi penyebab utama rendahnya motivasi siswa. Siswa merasa jenuh dengan metode pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan mereka secara aktif dalam kegiatan kelas (Yuliana, 2021).

Untuk mengatasi masalah ini, disarankan agar guru dapat mengembangkan metode pengajaran yang lebih menarik dan inovatif. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti multimedia atau aplikasi pendidikan, dapat menjadi salah satu solusi yang efektif. Selain itu, motivasi eksternal seperti pemberian penghargaan atau sistem reward bagi siswa yang berprestasi dapat meningkatkan semangat belajar mereka. Peran orang tua juga sangat penting dalam memberikan dukungan moral dan materiil untuk belajar, serta menciptakan lingkungan yang kondusif di rumah.

Keterbatasan Fasilitas dan Sarana Pembelajaran

Keterbatasan fasilitas dan sarana pembelajaran di SDN 75 Kota Bengkulu juga menjadi salah satu hambatan utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Fasilitas seperti ruang kelas yang terbatas, kurangnya alat bantu pembelajaran, dan minimnya akses terhadap buku serta bahan ajar yang memadai menghambat proses pembelajaran yang optimal. Dalam beberapa observasi, ditemukan bahwa banyak siswa yang harus berbagi buku atau menggunakan fasilitas yang tidak memadai untuk mengikuti pelajaran.

Untuk itu, perlu adanya perhatian yang lebih serius dari pihak sekolah dan pemerintah daerah dalam hal penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, seperti renovasi ruang kelas, penambahan buku dan alat bantu ajar, serta peningkatan akses internet untuk mendukung pembelajaran digital, sangat diperlukan. Selain itu, pemanfaatan ruang kelas secara maksimal, misalnya dengan pembelajaran berbasis proyek atau diskusi kelompok, juga bisa menjadi solusi dalam menghadapi keterbatasan ruang yang ada.

Metode Pengajaran yang Kurang Inovatif

Berdasarkan wawancara dengan guru, ditemukan bahwa sebagian besar pengajaran di SDN 75 Kota Bengkulu masih menggunakan metode tradisional yang berfokus pada ceramah dan pengulangan materi. Metode ini cenderung membuat siswa merasa bosan dan kurang terlibat dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga dihadapkan pada keterbatasan kemampuan dalam mengimplementasikan metode yang lebih inovatif, seperti pembelajaran berbasis teknologi atau pembelajaran berbasis proyek.

Solusi untuk masalah ini adalah dengan memberikan pelatihan kepada guru mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran serta berbagai metode pengajaran yang lebih menarik dan interaktif. Workshop atau pelatihan mengenai pembelajaran berbasis multimedia, pembelajaran kolaboratif, dan pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan wawasan baru bagi guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, penyediaan sumber daya tambahan berupa modul atau materi pembelajaran yang dapat diakses secara online juga dapat membantu guru dalam mengembangkan variasi metode pengajaran (Wibowo, 2019).

Kondisi Ekonomi Keluarga

Kondisi ekonomi keluarga siswa di SDN 75 Kota Bengkulu juga mempengaruhi kualitas pendidikan yang mereka terima. Banyak siswa yang berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah, sehingga mereka kesulitan untuk membeli buku atau alat tulis yang memadai. Hal ini membuat mereka kurang siap untuk mengikuti pembelajaran dengan optimal. Selain itu, keterbatasan ekonomi orang tua juga berdampak pada kurangnya dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan pembelajaran tambahan yang dapat mendukung perkembangan akademik siswa.

Untuk mengatasi masalah ini, perlu adanya kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat untuk menyediakan fasilitas yang dapat membantu siswa yang kurang mampu. Program beasiswa, pemberian buku gratis, atau fasilitas pinjaman alat tulis dan buku dapat menjadi solusi praktis yang dapat meningkatkan akses pendidikan bagi siswa dengan latar belakang ekonomi yang kurang mampu. Selain itu, melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan rutin atau pelatihan untuk orang tua tentang pentingnya pendidikan, dapat membantu meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya dukungan terhadap pendidikan anak.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidikan di SDN 75 Kota Bengkulu masih menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terlibat. Masalah utama yang ditemukan adalah rendahnya motivasi belajar siswa, keterbatasan fasilitas dan sarana pembelajaran, serta kurangnya metode pengajaran yang inovatif. Selain itu, kondisi ekonomi keluarga siswa juga turut memengaruhi kemampuan mereka dalam mengakses sumber daya pendidikan yang memadai, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas pembelajaran yang diterima.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, beberapa solusi yang dapat diterapkan antara lain adalah: pertama, pengembangan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, termasuk pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar; kedua, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, seperti penyediaan ruang kelas yang lebih baik, buku, dan alat bantu pembelajaran; ketiga, pemberdayaan orang tua untuk lebih aktif mendukung pendidikan anak, baik dalam hal materiil maupun moral; dan keempat, implementasi program bantuan untuk siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu, seperti pemberian beasiswa dan fasilitas peminjaman buku.

Dengan langkah-langkah solusi yang tepat dan kolaborasi antara pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat, diharapkan kualitas pendidikan di SDN 75 Kota Bengkulu dapat meningkat secara signifikan. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi perkembangan akademik dan karakter siswa, serta menciptakan generasi penerus yang lebih siap untuk menghadapi tantangan masa depan.

Daftar Pustaka

A. R. Nasution. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Inovatif terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 8, No. 3: 101-107.

- D. M. Yuliana. (2021). Manajemen Pendidikan dan Pengelolaan Sumber Daya di Sekolah Dasar. Semarang: Universitas Semarang Press. hal. 112-118.
- H. S. Maulana. (2021). Pendidikan di Era Digital: Peluang dan Tantangannya. Bandung: Pustaka Raya, hal. 50-53.
- Rahman. (2022). Tantangan dalam Penerapan Kurikulum Baru di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Kurikulum. Vol. 12 No. 1: hal 11-16.
- Wibowo. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Graha Ilmu. hal 87.
- S. M. Rizki. (2020). Kendala yang Dihadapi Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Masa Kini, Vol. 14, No. 1: 37-42.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Yuliani. (2019). Pendidikan Karakter Siswa di SD: Tantangan dan Solusi. Jurnal Pendidikan Karakter. Vol. 5 No. 2: hal 21-26.